

ANALISIS YURIDIS IMPLEMENTASI PROGRAM IBM (INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT) SEBAGAI UPAYA PREVENTIF DALAM PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI DESA PENGASTULAN

Oleh

Gian Rahil Nim. 2214101069

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis implementasi program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebagai upaya preventif dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika di Desa Pengastulan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, upaya preventif melalui komunitas merupakan instrumen penting dalam menekan angka peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Namun, pelaksanaannya di Desa Pengastulan menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kekosongan regulasi tingkat desa, krisis keteladanan aparat, maupun partisipasi masyarakat yang masih rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris (sosio-legal) dengan sifat deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program IBM belum berjalan optimal akibat belum adanya aturan pelaksana di tingkat mikro (regulasi desa), hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa (*distrust*), serta masih adanya pola pikir yang menyerahkan tanggung jawab penanggulangan narkotika sepenuhnya kepada pihak BNN dan kepolisian. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara aparat penegak hukum dan lembaga adat melalui pemanfaatan kearifan lokal Bali, seperti *awig-awig* atau *pararem*, untuk memperkuat fondasi hukum serta membangun kembali partisipasi aktif dan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), Penyalahgunaan Narkotika, Upaya Preventif, Desa Pengastulan, Kearifan Lokal.

***A JURIDICAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE
COMMUNITY – BASED INTERVENTION (IBM) PROGRAM AS A
PREVENTIVE EFFORT IN COMBATING NARCOTICS ABUSE IN
PENGASTULAN VILLAGE***

By

Gian Rahil Nim. 2214101069

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the juridical implementation of the Community-Based Intervention (IBM) program in Indonesian meaning Intervensi berbasis Masyarakat (IBM) as a preventive effort to combat drug abuse in Pengastulan Village. Based on Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, preventive efforts through the community are essential instruments in reducing the rate of drug distribution and abuse. However, their implementation in Pengastulan Village faces various challenges, ranging from the absence of derivative regulations at the village level, a crisis of trust in village officials, to low community participation. This research employs an empirical legal research method (socio-legal) with a descriptive-analytical approach. The results indicate that the implementation of the IBM program has not been optimal due to the lack of operational regulations at the village level, a loss of public trust in village officials (distrust), and the prevailing mindset that drug control is solely the responsibility of the BNN and the police. Therefore, a synergy between law enforcement and traditional institutions is required through the utilization of Balinese local wisdom, such as awig-awig or pararem, to strengthen the legal foundation and restore active community participation and trust.

Keywords: *Community-Based Intervention (IBM), Drug Abuse, Preventive Effort, Pengastulan Village, Local Wisdom.*